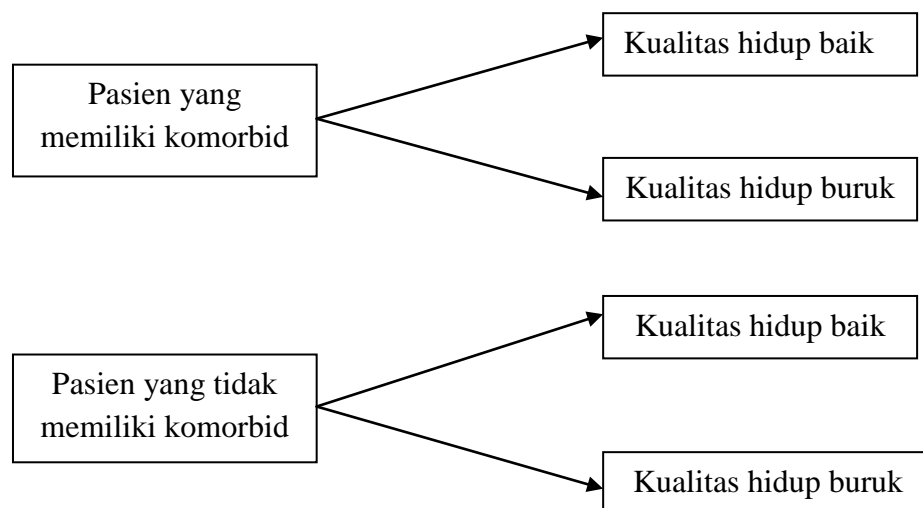


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kohort prospektif. Faktor resiko yang diteliti adalah komorbiditas pada pasien hemodialisa. Kualitas hidup diukur setelah 2 bulan kemudian.



Gambar 3.1 Metode Penelitian

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel yang menjadi subyek penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi yaitu:

- a. Usia diatas 18 tahun
- b. Pasien yang menjalankan hemodialisa secara rutin 3 bulan terakhir
- c. Pasien yang memiliki komorbid.

- d. Pasien mampu diajak berkomunikasi dengan bahasa Indonesia
- e. Pasien bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi antara lain adalah:

- a. Pasien yang menjalankan operasi tiga bulan sebelumnya.
- b. Pasien dengan gangguan kejiwaan
- c. Pasien dengan penurunan kesadaran
- d. Gangguan pendengaran
- e. Pasien yang mempunyai penyakit keganasan, tumor.

Pengambilan sampel sebagai subyek penelitian dilakukan dengan metode *consecutive sampling*, setiap pasien hemodialisa yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah sampel minimal terpenuhi.

Besar sampel pada penelitian dihitung dengan rumus berdasarkan rumus Slovin yaitu (Sugiyono, 2005):

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{151}{151 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{151}{1,3775}$$

$$n = 109,62 \text{ dibulatkan menjadi } 110$$

Keterangan:

n = sampel;

N = populasi;

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05

### C. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2016. Penelitian dilakukan di unit hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

### D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen yaitu kualitas hidup.
2. Variabel independen yaitu komorbiditas, yang terdiri dari komorbiditas hipertensi, komorbiditas diabetes melitus, komorbiditas penyakit jantung, dan jumlah komorbid.
3. Variabel pengganggu, yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, dan durasi dialisis.

### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel dependen					
Kualitas hidup	Persepsi individu yang ditinjau dari konteks budaya, sistem nilai tempat mereka tinggal, hubungan kesenangan, dan perhatian mereka yang mencakup kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.	Kuesioner. Dengan cara memilih salah satu jawaban yang nilainya 1,2,3,4,5.	Kuesioner WHO-Qol BREF dengan 26 item pertanyaan.	<i>Cut of point</i> < 50 = kualitas hidup buruk ≥ 50 = kualitas hidup baik.	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel independen</b>					
Komorbidi tas hipertensi	Penyakit penyerta yang ada pada pasien hemodialisa yang tertera pada rekam medis dengan diagnosa hipertensi sesuai ICD ( <i>International Statistical of Disease and Related Health Problems</i> ) 10.	<i>Check list.</i> Dengan cara mengisi sesuai data rekam medis	Mengisi <i>check list</i> pertanyaan komorbid hipertensi	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Komorbidi tas DM	Penyakit penyerta yang ada pada pasien hemodialisa yang tertera pada rekam medis dengan diagnosa diabetes melitus sesuai ICD 10.	<i>Check list</i> Dengan cara mengisi sesuai data rekam medis	Mengisi <i>check list</i> pertanyaan komorbid DM	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Komorbidi tas penyakit jantung	Penyakit penyerta yang ada pada pasien hemodialisa yang tertera pada rekam medis sesuai dengan diagnosa penyakit jantung sesuai ICD 10.	<i>Check list</i> Dengan cara mengisi sesuai data rekam medis	Mengisi <i>check list</i> pertanyaan komorbid penyakit jantung	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Jumlah komorbid	Banyaknya komorbid yang dimiliki pasien saat menjalankan hemodialisa	<i>Check list</i> Dengan cara mengisi sesuai data rekam medis	Mengisi <i>check list</i> pertanyaan jumlah komorbid	1. 1 komorbid 2. > 1 komorbid	Ordinal
<b>Variabel pengganggu</b>					
Usia	Lama hidup dalam tahun dihitung dari lahir sampai dilakukan penelitian.	Kuesioner	Mengisi kuesioner pertanyaan usia responden	Usia dalam tahun $\leq 40$ tahun $>40$ tahun	Ordinal
Jenis Kelamin	Identitas seksual yang dibawa pasien sejak lahir	Kuesioner	Mengisi kuesioner pertanyaan jenis kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tingkat Pendidikan	Jenjang sekolah formal yang telah diselesaikan dan mendapatkan pengakuan menyelesaikan program.	Kuesioner	Mengisi kuesioner pertanyaan tingkat pendidikan responden	1. Rendah (SD dan SMP) 2. Tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi)	Ordinal
Variabel Pengganggu					
Status pekerjaan	Segala sesuatu yang dikerjakan yang dijadikan pokok pencaharian dalam kehidupan	Kuesioner	Mengisi kuesioner pertanyaan pekerjaan responden	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Nominal
Status pernikahan	Ikatan perkawinan yang dilakukan sesuai ketentuan hukum dan ajaran agama dan hidup sebagai suami istri tanpa merupakan pelanggaran terhadap agama.	Kuesioner	Mengisi kuesioner pertanyaan status pernikahan responden	1. Tidak menikah 2. Menikah	Nominal
Durasi dialisis	Lama waktu sejak pertama kali pasien menjalankan hemodialisis hingga saat ini	Kuesioner	Mengisi kuesioner pertanyaan lama menjalankan hemodialisa	<i>Cut off point median</i> 1. Baru (< 36 bulan) 2. Lama ( $\geq$ 36 bulan) Dengan nilai : Min = 2 Maks = 120	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Lembar isian karakteristik responden dapat dilihat pada instrumen A.

Data karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, status pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, dan durasi dialisis.

Instrumen ini berupa *check list* yang diisi dengan tanda centang ( $\surd$ ) sesuai dengan kondisi pasien. Usia terdiri dari < 40 tahun atau  $\geq$  40 tahun; Jenis kelamin terdiri dari laki-laki atau perempuan; Status pendidikan terdiri dari

tingkat pendidikan rendah (SD atau SLTP) atau pendidikan tinggi (SMA atau perguruan tinggi); Status pekerjaan yang terdiri dari tidak bekerja atau bekerja; Status pernikahan yang terdiri dari tidak menikah atau menikah; Durasi dialisis yang terdiri dari baru (< 36 bulan) atau lama ( $\geq$  36 bulan).

## 2. Kualitas Hidup

Instrumen kualitas hidup dapat dilihat pada instrumen B yang terdiri dari 26 item pertanyaan. Penelitian ini menggunakan instrumen kualitas hidup yang telah dibuat oleh WHO yaitu WHOQoL-BREF. Instrumen ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah dokumen tertulis yang terdiri dari serangkaian pertanyaan, diberikan kepada responden untuk dijawab atas pertanyaan dalam kuesioner tersebut. Kuesioner ini berbentuk *self-report* dimana subjek diminta untuk memberikan respon yang sesuai dengan kondisi dirinya. Responden diberikan sejumlah pertanyaan yang sama kemudian jawabannya dikumpulkan dan dianalisis.

Kuesioner WHOQoL-BREF terdiri dari empat dimensi, yaitu dimensi kesehatan fisik, psikologi, sosial, dan lingkungan. Untuk dimensi kesehatan fisik terdiri dari 7 item pertanyaan, yaitu pertanyaan nomer 3, 4, 10, 15, 16, 17, dan 18. Dimensi psikologis terdiri dari 6 pertanyaan, yaitu pertanyaan nomer 5, 6, 7, 11, 19, dan 26. Dimensi sosial 3 pertanyaan, yaitu nomor 20, 21, dan 22. Dimensi lingkungan 8 pertanyaan, yaitu nomer 8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, dan 25. Responden diminta memilih satu angka dari skala 1-5 pada masing-masing pertanyaan. Instrumen WHOQoL-BREF hanya memberikan satu macam skor dari masing-masing dimensi yang menggambarkan respon

masing-masing individu di setiap dimensi. Dimensi kesehatan fisik skor 7-35, dimensi psikologis skor 6-30, dimensi sosial 3-15, dimensi lingkungan skor 8-40. Seluruh hasil perhitungan kualitas hidup akan ditransformasikan menjadi 0-100 sesuai ketentuan dari WHOQoL-BREF. Semakin tinggi skor yang didapat semakin baik kualitas hidup pasien, dan bila skor yang didapat semakin rendah maka semakin buruk kualitas hidup pasien.

### **3. Komorbiditas**

Instrumen komorbiditas dapat dilihat pada instrumen C. Peneliti menggunakan *check list* komorbiditas yang disusun berdasarkan komorbiditas yang sering dialami pasien hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan dikelompokkan berdasarkan ICD 10. *Check list* komorbiditas terdiri dari 3 item komorbiditas, yaitu komorbiditas hipertensi, komorbiditas diabetes melitus, dan komorbiditas penyakit jantung. Jika pasien memiliki komorbiditas tersebut, diberi tanda centang ( $\surd$ ) pada pertanyaan apakah pasien menderita penyakit tersebut. Daftar *check list* ini diisi dengan melihat rekam medis pasien. Setelah didapatkan data masing-masing komorbid, maka pertanyaan jumlah komorbid dapat diisi dengan menjumlah berapa komorbid yang dimiliki pasien. Jumlah komorbid dikategorikan menjadi dua, yaitu 1 komorbid dan  $> 1$  komorbid.

### **G. Validitas dan Reliabilitas**

Menurut Sarwono, J. (2006), uji validitas merupakan indeks korelasi alat ukur setiap pertanyaan (Apakah signifikan atau tidak). Suatu skala pengukuran

dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas mencerminkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Alat ukur variabel kualitas hidup menggunakan alat ukur WHOQoL-BREF yang merupakan pengembangan alat ukur WHOQoL-100, kedua alat ukur tersebut dibuat oleh tim WHO. Alat ukur WHOQoL-BREF adalah alat ukur yang valid ( $r=0,89-0,95$ ) dan reliabel ( $r=0,66-0,87$ ). Untuk perhitungan validitas dan reliabilitas WHOQoL-BREF ini, skor yang digunakan adalah skor tiap dimensi.

Nurcayati, S. (2011) melakukan uji instrumen WHOQoL versi bahasa Indonesia yang diunduh dari <http://www.who.int/>. Uji instrumen ini dilakukan di RSUD Cilacap dengan sampel sebanyak 30 orang pada pasien hemodialisa. Hasil uji validitas instrumen diperoleh nilai  $r$  hitung 0,390 sampai dengan 0,798. Setelah membandingkan hasil  $r$  tabel dengan  $r$  hitung didapatkan bahwa semua item pertanyaan (26 item pertanyaan) tersebut valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan  $r$  tabel dengan  $r$  hasil untuk mendapatkan nilai Alpha. Bila  $r$  Alpha lebih besar dari  $r$  tabel ( $r \geq 0,7$ ), maka pertanyaan disebut reliabel (Arikunto,2006;Sugiyono, 2005;Hastono,2007). Hasil uji reliabilitas instrumen ini menghasilkan koefisien internal dan koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) sebesar 0,941,



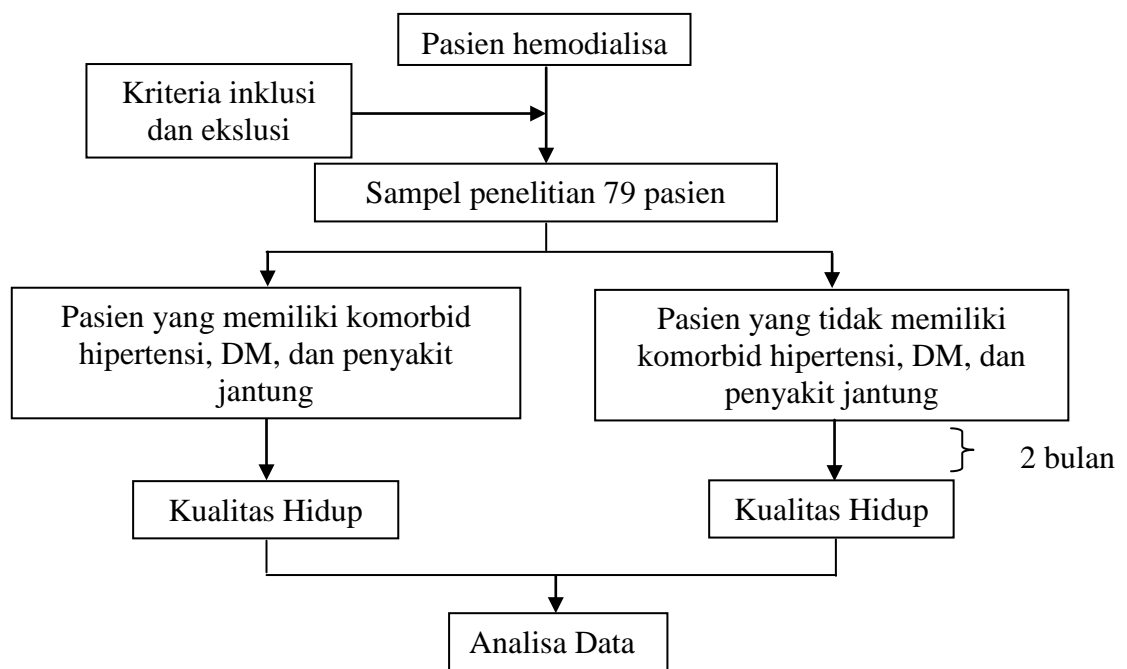
sehingga dari hasil tersebut disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner WHOQoL adalah valid dan reliabel.

## H. Cara Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitian di unit hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti. Uraian dari setiap tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti menentukan teknik penentuan sampel penelitian sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Didapatkan jumlah sampel sebanyak 79 sampel yang menyebar pada 3 *shift* hemodialisa; pagi, siang, dan sore.
- b. Tahap pelaksanaan pengumpulan data, peneliti mengambil data secara kuantitatif dengan memberikan kuesioner kualitas hidup dan mengumpulkan data komorbid melalui rekam medis.
- c. Tata cara dalam pengambilan data terdiri dari, yaitu a) peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan dari penelitian, kompensasi berupa souvenir yang akan diterima oleh calon responden, bahaya dan manfaat dari pengambilan data; b) peneliti bertanya kepada calon responden, mengenai kesediaan atau tidak bersedia menjadi responden, dan dilanjutkan dengan mengisi lembar kesediaan menjadi responden.
- d. Peneliti memberikan kuesioner data diri yang diisi oleh responden sesuai dengan kondisi responden.

- e. Peneliti mengumpulkan data komorbid melalui rekam medis pasien saat pasien terakhir kali kontrol di poliklinik.
- f. Peneliti mengumpulkan data kualitas hidup 2 bulan setelah data komorbid. Sebelum peneliti mempersilahkan responden mengisi kuesioner, peneliti akan menawarkan kepada responden untuk membacakan dan menuliskan jawaban dari responden atau responden akan membaca dan menulis sendiri jawaban dari responden
- g. Peneliti mengambil kembali kuesioner, sebelum peneliti berpamitan dengan responden, peneliti memastikan kembali item-item pernyataan dari setiap nomor sudah terisi dan tidak ada item pernyataan yang terlewati.



Gambar 3.2 Skema Jalannya Penelitian

## I. Analisis Data

### a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini menggambarkan tentang distribusi frekuensi dan presentase dari tiap-tiap variabel yang diteliti. Analisis univariat untuk data kategorik seperti kualitas hidup, komorbiditas hipertensi, komorbiditas DM, komorbiditas penyakit jantung, jumlah komorbid, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, dan durasi dialisis dijelaskan dengan frekuensi dan presentase.

### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis tabel silang dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komorbiditas hipertensi, komorbiditas diabetes melitus, komorbiditas penyakit jantung, dan jumlah komorbid, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup.

Untuk mengetahui hubungan dari variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji *chi square*, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Bila nilai  $p < 0,05$  maka hasil perhitungan statistik bermakna. Kemudian dilakukan perhitungan Odds ratio (OR), nilai OR merupakan estimasi resiko terjadinya *outcome* sebagai pengaruh adanya variabel independen.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin pelaksanaan penelitian dari pembimbing penelitian, uji etik oleh Badan Etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 25 Maret 2016 dengan nomor surat 117/EP-FKIK-UMY/III/2016 (terlampir). Sebagai pertimbangan etik, peneliti meyakinkan bahwa hak-hak responden terlindungi, dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

### 1. *Inform Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika pasien bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika pasien menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Hal ini untuk menjaga kerahasiaan pasien hemodialisa. Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode dan inisial nama pada masing-masing lembar tersebut.

### 3. *Confidentiallity* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subyek selama penelitian akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data hasil penelitian hanya disajikan dalam forum akademik.